

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana metode ini disebut juga sebagai metode positivistic karena di dasari oleh filsafat positivism, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi serta sampel yang ada, dalam pengumpulan data metode ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan adalah menguji hipotesisi yang telah di tetapkan sebelumnya (sugiono, 2016).

Penelitian ini menggunakan metode survey dalam melakukan penelitiannya dimana metode survey dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian yang alami atau data tersebut bukan data buatan, namun penelitian menggunakan perlakuan lain dalam pengumpulan data penelitian, misalnya seperti menyebarkan kuesioner, wawancara yang terstruktur, test, dan sebagainya (sugiono, 2016). Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode menggunakan metode survey dimana dalam pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai selesai. Tempat penelitian yaitu pada kampung nelayan di Jln. Blanak Tegal Sari, Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah dan Koperasi Simpan Pinjam Jasa Syariah yang beralamat di Jl Gajah Mada No. 63, Mintaragen, Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya untuk nantinya dipelajari dengan hasil akhir yaitu ditarik kesimpulan (sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan muslim yang ada di Tegal Sari.

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi. Jika populasi memiliki jumlah yang besar peneliti tidak mungkin untuk meneliti seluruh jumlah populasi yang ada, sehingga sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria dan harus benar-benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu non probability yaitu menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu nelayan muslim yang ada di Tegal Sari yang berminat dengan di Koperasi Simpan Pinjam Jasa Syariah Kota Tegal. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah nelayan di Tegal sari karena melihat dai jurnal-jurnal terdahulu bahwa koperasi seharusnya memiliki peran untuk

masyarakat menengah kebawah atau dalam ranah mikro, penelitian terdahulu banyak mengambil lokasi petani sehingga pada penelitian kali ini populasi yang di ambil yaitu nelayan sehingga membedakan dari penelitian sebelumnya, selain itu Tegal Sari dipilih karena tegal sari memiliki kampung nelayan yang yaitu di Tegal Sari.

Dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi keseluruhan adalah 600 orang, data tersebut di dapat dari informan staff di tempat penelitian, penelitian ini menggunakan metodenya Roscoe dalam buku yang berjudul *Research Methods For Business* (1982:253) yaitu ukuran sampel yang layak adalah antara 30-500 orang, penelitian ini menggunakan analisis dengan multivariate maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada 4 variabel = $4 \times 10 = 40$ orang yang akan dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai sumber untuk dapat memperoleh data yang butuhkan peneliti, dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan dua cara yaitu :

1. Survey

Penelitian ini menggunakan metode survey dalam melakukan penelitiannya dimana metode survey dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian yang alami atau data tersebut bukan data buatan, namun penelitian menggunakan perlakuan lain dalam pengumpulan data

penelitian, misalnya seperti menyebarkan kuesioner, wawancara yang terstruktur, test, dan sebagainya (sugiono, 2016).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala liker merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena soail yang ada. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur akan dijelaskan dengan indikator variabel, yang nantinya indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk membuat item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari item instrument yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negative serta dapat diberi skor seperti berikut :

Tabel 3.1 Tabel Kuesioner menggunakan skala likert

Skor terhadap jawaban kuesioner		
1	Jawaban A	Skor 4
2	Jawaban B	Skor 3
3	Jawaban C	Skor 2
4	Jawaban D	Skor 1

Sumber : (sugiono, 2016)

2. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini juga menggunakan studi pustaka yang akan di lakukan peneliti untuk melengkapi penelitian yang dilakuakan yaitu dengan referensi dari buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari sumber data pertama yang ada di lokasi penelitian. Data primer dari penelitian ini didapatkan dari nelayan muslim di Tegal Sari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang peneliti butuhkan. Data tersebut didapat dari orang yang mungkin mengetahui sumber data tersebut dari sumber data yang pertama. Dalam penelitian ini data sekunder yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah melalui jurnal hasil dari penelitian terdahulu atau melalui buku-buku yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah data primer, dimana data primer didapatkan dari kuesioner yang di bagikan peneliti kepada responden yang memiliki kriteria sesuai dengan penelitian. Selain data primer juga penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal-jurnal dan buku-buku yang sesuai dengan penelitian serta yang relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2016). Variabel ini merupakan variabel yang menjelaskan mengenai fokus penelitian dan variabel bebas biasanya disimbolkan dengan huruf 'X'. Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga yaitu komunikasi pemasaran yang mana pada intinya komunikasi pemasaran adalah gabungan dari seluruh bauran pemasaran yang memfasilitasi terjadinya pertukaran yang memunculkan suatu arti yang nantinya di sebarakan kepada pelanggan atau konsumen (Shimp, 2003).

Variabel media menurut Belch yang disampaikan oleh Morrisam pada bukunya yang berjudul periklanan memberikan pengertian media adalah sebuah system untuk pengiriman pesan yang didalamnya mencakup media penyiaran seperti TV dan radio, media cetak seperti surat kabar dan majalah serta media yang lainnya (Morissan, 2010) dan terakhir variabel sosialisasi Menurut Vander Zande, sosialisasi merupakan salah satu proses interaksi sosial dengan mengenal cara-cara berperilaku, berperasaan dan berpikir, sehingga nantinya dapat berperan serta efektif didalam kehidupan bermasyarakat, menurut jurnal (Nurdianti, 2014).

Dalam penelitian ini tiga variabel tersebut akan menjadi variabel bebas (X) melalui indikator (Kotler, 2009) sebagai berikut :

a. Komunikasi pemasaran (X1)

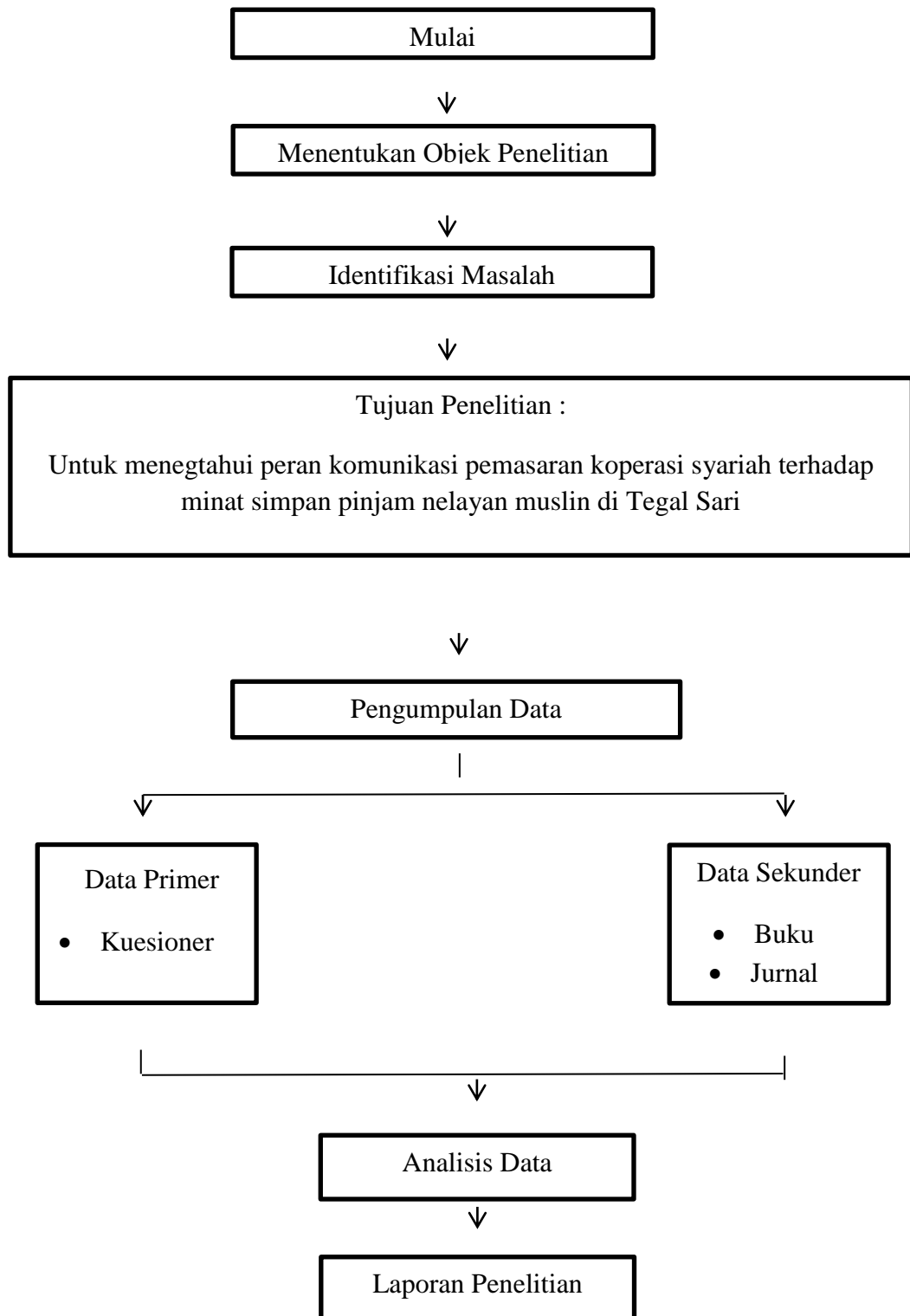
- 1) Pemasaran langsung
 - 2) Promosi penjualan
 - 3) Hubungan masyarakat
- b. Media (X2)
- 1) Media elektronik
 - 2) Media cetak
 - 3) Media luar gedung
- c. Sosialisasi (X3)
- 1) Sosialisasi formal
 - 2) Sosialisasi informal
2. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut juga sebagai variabel output, konsekuen atau kriteria. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2016). Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan huruf 'Y', variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat simpan pinjam nelayan muslim di koperasi syariah, yang mana minat adalah memberikan tindakan atau perhatian kepada objek yang ada diiringi dengan perasaan senang (Suharyat, 2009)

Dalam penelitian ini variabel tersebut menjadi variabel terikat (Y) karena indikator sebagai berikut :

- 1) Minat langsung
- 2) Minat tidak langsung

G. Alur Penelitia



Gambar 3.1 Alur Penelitian

H. Uji Analisis Data

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Data valid merupakan data yang menunjukkan ketepatan antara yang terjadi sesungguhnya dilapangan dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid sulit untuk dilakukan, oleh karena itu dalam penelitian ketika data telah diperoleh maka harus diolah terlebih dahulu dengan menggunakan uji reliabilitas dan obyektifitas. Ketika data yang diolah reliable dan obyektif maka data tersebut kemungkinan besar valid. Data yang reliable belum tentu data tersebut valid, dan data yang obyektif juga belum tentu valid, namun data yang valid sudah pasti merupakan data yang reliable dan valid (sugiono, 2016). Pengujian validitas tiap butirnya menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor total yang didapat dari total skor tiap butir. Dengan syarat minimum untuk dapat memenuhi syarat yaitu r hitung lebih besar dari pada r tabel. (sugiono, 2016).

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > dari r tabel, menurut Joko Widiyanto..

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang baik merupakan data yang berdistribusi normal bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak, model yang baik tidak akan terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance (Ghozali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi Homoskedastisitas (Ghozali, 2011).

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate. Analisis ini digunakan untuk menganalisis nilai variabel dependen dengan variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu. Penulis menggunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi pemasaran (X1), media iklan (X2) dan sosialisasi (X3) terhadap minat simpan pinjam nelayan muslin di Tegal Sari (Y).

3. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen atau mengetahui seberapa tingkat signifikansi variabel independen secara individu. Uji ini dilakukan secara parsial atau individu dengan menggunakan uji-t statistic untuk masing-masing variabel bebas. Pada penelitian ini, Pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika nilai sig. \leq 0,05 dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan).
- b. Jika nilai sig. \geq 0,05 dan koefisien regresi mempunyai arah yang berbeda dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (signifikan).

2. Uji R2 (Uji Koefisien Determinasi)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, atau dapat dikatakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Analisis koefisien R2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang berpengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.